

SKRIPSI



**PELAKSANAAN AUDIT OPERASIONAL UNTUK MENILAI DAN MENDORONG
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI OPERASI DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT
IBNU SINA PADANG**

OLEH :

DOLA NOVIANDA SARI

06 153 123

*Skripsi ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Andalas*

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2010**

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan proses pelaksanaan audit operasional pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Ibu Sina Padang untuk menilai efektivitas dan efisiensi operasinya. Responden penelitian ini adalah pihak yang memiliki hak dan tanggung jawab serta herkompeten terhadap obat-obatan, yaitu kepala instalasi farmasi, kepala gudang dan bagian perencanaan serta beberapa orang pasien. Kuisioner digunakan sebagai alat untuk menilai kegiatan yang berlangsung di instalasi farmasi, apakah telah sesuai dengan kriteria seharusnya. Wawancara digunakan untuk mengidentifikasi lebih lanjut mengenai temuan atau kelemahan yang ada. Dari analisis data yang diperoleh melalui wawancara dan perbandingan terhadap ketentuan yang melingkupi instalasi farmasi, dapat dinilai bahwa secara umum kegiatan operasi di instalasi farmasi telah berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, artinya kegiatan di instalasi farmasi ini telah berjalan cukup efektif dan efisien walaupun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Hasil penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi atas kelemahan-kelemahan yang terjadi agar pihak manajemen rumah sakit dapat lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi di instalasi farmasi.

Keywords: audit operasional, perencanaan dan pengelolaan persediaan obat , efektivitas dan efisiensi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan rumah sakit sekarang ini menjadi semakin penting dengan peningkatan kesadaran dan kebutuhan masyarakat terhadap kesehatan. Sehingga usaha di bidang ini akan mampu memberikan hasil yang memuaskan bagi pengguna fasilitas rumah sakit. Hal ini terlihat jelas dengan bertambahnya jumlah rumah sakit yang beroperasi, tidak hanya rumah sakit milik umum tetapi juga rumah sakit milik swasta.

Rumah sakit merupakan suatu organisasi yang dalam kegiatannya tidak mencari keuntungan maksimum, melainkan memberikan pelayanan jasa yang maksimum. Pada umumnya sebuah rumah sakit didirikan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan, diantaranya adalah dalam bentuk perawatan, pemeriksaan, pengobatan, tindakan medis, dan diagnostik lainnya yang dibutuhkan oleh pasien dalam batas-batas kemampuan teknologi dan sarana yang disediakan oleh pihak rumah sakit tersebut.

Rumah sakit adalah suatu organisasi yang melalui tenaga medis profesional yang terorganisir serta sarana kedokteran yang permanen menyelenggarakan pelayanan kesehatan, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta

pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien ([http:// indonesia.com/definisi-rumah-sakit](http://indonesia.com/definisi-rumah-sakit)). Rumah sakit yang merupakan fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat juga perlu diadakan audit operasional, karena manajemen rumah sakit harus dapat menciptakan serta mendorong pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, baik itu dari segi pelayanan, kinerja pegawai, persediaan obat-obatan, dan alat-alat medis yang memadai kegiatan operasional lainnya. Masyarakat tidak hanya memperhatikan kuantitas rumah sakit saja, tetapi juga kualitas yang diberikan oleh rumah sakit menjadi prioritas utama dalam mendapatkan pelayanan yang maksimal.

Dalam struktur organisasi rumah sakit perlu dibentuk suatu satuan pengawas intern yang berfungsi untuk melakukan pengawasan atas setiap kegiatan yang dijalankan oleh pihak rumah sakit. Pengawasan itu dilakukan melalui serangkaian pemeriksaan untuk memastikan segala kegiatan berjalan lancar sesuai dengan aturan dan rencana yang telah ditetapkan. Hasilnya telah mampu memenuhi standar, tujuan dan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk menilai efektifitas dan efisiensi sebuah organisasi diperlukan adanya sebuah pemeriksaan yang dinamakan audit operasional. Hal ini perlu dilakukan untuk menilai apakah organisasi ini telah melakukan dan mengelola sumber daya dan dana digunakan secara ekonomis dan efisien dan apakah tujuan, kegiatan, aktivitas yang telah direncanakan dapat dicapai dengan mematuhi semua peraturan dan ketentuan undang-undang yang berlaku.

Audit operasional dilakukan oleh auditor internal perusahaan namun dapat juga dilakukan oleh auditor eksternal. Proses audit operasional awal adalah

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Instalasi farmasi rumah sakit adalah suatu unit di rumah sakit yang merupakan fasilitas penyelenggaraan kefarmasian di bawah pimpinan seorang farmasis dan memenuhi persyaratan secara hukum untuk mengadakan, menyediakan, dan mengelola seluruh aspek penyediaan perbekalan kesehatan di rumah sakit yang berintikan pelayanan produk yang lengkap dan pelayanan farmasi klinik yang sifat pelayanannya berorientasikan kepada kepentingan pasien. Tempat atau fasilitas penyelenggaraan yang bertanggung jawab atas seluruh pekerjaan serta pelayanan kefarmasian, yang terdiri atas pelayanan paripurna, mencakup perencanaan, pengadaan, produksi, penyimpanan perbekalan kesehatan/sediaan farmasi, dispensing obat berdasarkan resep bagi pasien rawat inap dan rawat jalan, pengendalian mutu, dan pengendalian distribusi dan penggunaan seluruh perbekalan kesehatan di rumah sakit, pelayanan farmasi klinik umum dan spesialis, mencakup layanan langsung pada pasien dan pelayan klinik yang merupakan program rumah sakit secara keseluruhan.

Audit operasional merupakan salah satu alat yang dipakai untuk mengevaluasi kinerja instalasi farmasi di rumah sakit, karena tujuan audit ini adalah untuk menilai kegiatan melalui pengungkapan kekurangan atau kelemahan sehingga dapat diberikan rekomendasi untuk perbaikan. Pada prinsipnya audit operasional ini pemeriksaan secara menyeluruh untuk memastikan pencapaian efisiensi dan efektivitas suatu

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, Wiku, 2008, Audit Lingkungan Rumah Sakit, Edisi 1, Penerbit Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Adisasmito, Wiku, 2009, Sistem Manajemen Lingkungan Rumah Sakit, Edisi 1, Penerbit Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Agoes, Sukrisno. 1996. Auditing (*Pemeriksaan Akuntan*) oleh KAP Jilid II. Jakarta : CPFE UI
- Arens, Alvin A. And James Kloebecke, 2000 auditing : an integrated Approach, 8th edition, Prentice Hall International. Inc. upper saddle River, New Jersey.
- Arens, Alvin A. and James K. Loebbecke, Auditing: suatu pendekatan terpadu, diadaptasi oleh Amir Abadi Yusuf, 1999, Erlangga, Jakarta.
- Bayangkara, IBK. 2008. Audit Manajemen (Prosedur dan Implementasi). Salemba Empat : Jakarta
- Boynton, Johnson Kell. 2002. *Modern Auditing 7th edition*. _____ : John Wiley & Sons Inc.
- Brink and Witt .2000. Modern Internal Auditing 5th Edition, Ronald Press Publication New York
- Dianda, Niga (2008). Audit Operasional Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Aisyiah Muhammadiyah Padang. Padang.
- Harmi, Yilka. (2006). Audit operasional pada instalasi farmasi rumah sakit Ibnu Sina Bukittinggi, Padang.
- Http : // net-asia.net/Definisi Rumah Sakit.html/online diakses 14 Maret 2010
- Http:// indonesia.com/definisionline/index.php/2009/07/definisi-rumah-sakit/online diakses 14 Maret 2010).
- Http:// rsiibnusunarysiibnusina.wordpress.com/2009/02/01/kerangka-dasar pembangunan-rsi-ibnu-sina-yarsi-sumbar/online diakses 14 Maret 2010.
- Israwati. (2008). Pelaksanaan audit operasional dan peranan auditor internal dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan pada PT. Bahtera Adiguna. Padang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2001. Jakarta: Balai Pustaka.